

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana efektivitas pendampingan/inkubasi terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian di Kawasan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Nglanggeran. (2) membandingkan pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh sebelum dan sesudah adanya TTP Nglanggeran. (3) membandingkan pendapatan rumah tangga petani yang didampingi TTP Nglanggeran dengan yang tidak didampingi TTP Nglanggeran dan (4) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani di kawasan TTP Nglanggeran. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan TTP Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul pada Bulan Mei sampai Juli 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Atribut pendampingan yang efektif mendorong adopsi teknologi melalui pendekatan yang meliputi: sosialisasi. advokasi. penyebaran media lptek. pelatihan. magang. temu lapang. praktek lapangan. fasilitasi perbenihan/bibit. (2) Bahwa adanya TTP Nglanggeran bagi petani memberikan pengaruh yang nyata/signifikan terhadap adopsi teknologi. dalam hal ini teknologi kakao di desa Nglanggeran yang ditunjukkan oleh terjadinya peningkatan pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh sesudah adanya TTP Nglanggeran lebih tinggi dibanding rumah tangga petani sebelum adanya TTP Nglanggeran (3) Pendampingan yang dilakukan oleh TTP Nglanggeran mampu mendorong tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian yang ditunjukkan dalam hal ini oleh laju peningkatan pendapatan rumah tangga petani yang didampingi TTP Nglanggeran nyata lebih dari pada pendapatan rumah tangga petani yang tidak didampingi oleh TTP Nglanggeran. (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani pada kawasan Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran adalah luas lahan. harga pupuk Urea. harga pupuk SP36. harga pupuk NPK dan dummy teknologi.

Kata kunci: adopsi, efektifitas, pendapatan, teknologi

ABSTRACT

This study was aimed to: (1) investigate the effectiveness of mentoring/incubation on the level of adoption of agricultural innovations at Agricultural Technology Park (TTP) in Nglanggeran. (2) compare farm household income before and after the presence of Nglanggeran TTP. (3) compare between farm household income mentored by TTP Nglanggeran and another. and (4) determine the factors that affect farm household income at TTP Nglanggeran. This research was conducted at TTP Nglanggeran Gunungkidul Regency from May to July 2018. The results showed that: (1) Effective attributes of mentoring encourage the adoption of technology through: socialization. advocacy. the spread of science and technology media. training. internships. field meetings. field practice. provision of seedlings. (2) The presence of TTP Nglanggeran brings significant effect to the adoption of technology for farmers. in this case the technology of cocoa in Nglanggeran Village as shown by higher farm household income after the presence of TTP Nglanggeran compared to the income before the presence of TTP Nglanggeran (3) Mentoring by TTP Nglanggeran is able to encourage the adoption of agricultural innovations. in this case shown by a more significant rate of increase in the income of farm households mentored by TTP Nglanggeran compared to those not mentored. (4) The factors that affect farm household income in TTP Nglanggeran are land area. price of Urea fertilizer. price of SP36 fertilizer. price of NPK fertilizer and dummy technology.

Keywords: adoption, effectiveness, income, technology.